

ANALISIS PROGRAM SIARAN VOKS RADIO TERHADAP PERILAKU MENDENGARKAN MAHASISWA UNIVERSITAS DARMAAGUNG

Oleh:

Sarifah Aini ¹⁾,

Besti Rohana Simbolon ²⁾,

Emmelia Arihta Ginting ³⁾,

Universitas Darma Agung, Medan, Indonesia ^{1,2,3)}

E-mail:

sarifahayni2003@gmail.com ¹⁾,

rohanasimbolon@gmail.com ²⁾,

emilginting3@gmail.com ³⁾

ABSTRACT

This research aims to examine the analysis of Darma Agung Medan University students regarding Voks Radio broadcasts so as to produce the aim of knowing Darma Agung University students' perceptions of Voks Radio broadcasts. This type of research is qualitative research, using descriptive methods. The selection of informants used a purposive sampling method with predetermined criteria, the number of research informants was five people. Research data collection was obtained from interviews, observation and documentation. Data analysis techniques by reducing data, presenting data, inferring and verifying. The results of the research are how Voks radio communication affects the listening behavior of UDA students, and what factors prevent students from actively listening to the radio. So it can be concluded that Voks Radio is a radio that is rarely heard of and is less popular with students, especially students at Darma Agung University in Medan.

Key words: *analysis, Voks Radio broadcasts, UDA students' listening behavior*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji analisis Mahasiswa Universitas Darma Agung Medan tentang siaran Voks Radio sehingga menghasilkan tujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Universitas Darma Agung terhadap siaran Voks Radio. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, menggunakan metode deskriptif. Pemilihan informan menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria yang telah ditetapkan, informan penelitian berjumlah lima orang. Pengumpulan data penelitian diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan mereduksi data, penyajian data, penyimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian adalah hampir semua informan mengetahui keberadaan dan jam siaran Voks Radio, namun sedikit yang antusias mendengarkan siaran Voks Radio dan jarang berpartisipasi dalam interaksi saat siaran berlangsung. Sementara itu untuk hambatan yang dialami Voks Radio dalam meningkatkan perilaku mendengar Mahasiswa Universitas Darma Agung berupa lemahnya jangkauan atau jaringan Voks Radio membuat radio ini sering tidak dapat dijangkau oleh pendengarnya.

Kata kunci : *Analisis , Siaran Voks Radio, Perilaku Mendengar, Mahasiswa*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Radio, sebagai salah satu media massa tertua, memiliki kekuatan unik yang

membedakannya dari media lain. Karakteristiknya yang langsung memungkinkan penyampaian pesan tanpa kerumitan, dan ketidakterbatasan jarak serta waktu memungkinkan radio

menjangkau pendengar dalam radius siaran yang diizinkan kapan saja. Selain itu, daya tarik radio terletak pada kemampuannya membangkitkan imajinasi pendengar melalui suasana yang hidup, yang dihasilkan oleh kombinasi musik, komentar penyiar, dan efek suara.

Pendengar radio adalah individu yang mencari informasi serta menjalin hubungan persahabatan dengan stasiun radio, dan berpotensi menjadi klien melalui iklan. Karena pendengar dapat dengan mudah beralih ke stasiun lain jika tidak puas, radio perlu mempertahankan audiens dan menarik klien dengan menghadirkan penyiar yang berwawasan luas serta bersikap hangat dan bersahabat.

Radio, sebagai salah satu pilar penting dalam pembentukan bangsa, memiliki peran vital dalam menyampaikan informasi dan hiburan kepada masyarakat. Sesuai dengan UU RI No. 40 tahun 1999 tentang pers, pers merupakan lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang menjalankan kegiatan jurnalistik, termasuk pencarian, pengolahan, dan penyebaran informasi melalui berbagai media, termasuk media elektronik seperti radio.

Dalam era digital yang semakin maju, media massa menjadi alat utama dalam menyampaikan informasi, hiburan, dan pesan penting kepada masyarakat. Meski berbagai platform digital telah muncul, radio tetap populer dan diandalkan, terutama di kalangan mahasiswa, karena kemampuannya tidak hanya menghibur dan memberikan informasi tetapi juga menyajikan konten yang unik dan relevan sesuai kebutuhan dan preferensi pendengar, termasuk program siaran khusus seperti siaran voks.

Radio Voks adalah jaringan radio dengan jangkauan luas yang dapat diakses melalui stasiun radio lokal di kota-kota besar Indonesia, seperti 104.6 FM Medan, 91.7 FM Bandung, 102 FM Bali, dan 105.3 FM Jogja. Selain menyajikan musik dan hiburan, Radio Voks juga menyiarkan berita aktual dari dalam dan luar negeri,

dengan segmentasi pendengar berusia 20-40 tahun.

Sikap mahasiswa terhadap radio bervariasi, dengan sebagian masih menghargainya sebagai sumber informasi dan hiburan, sementara yang lain lebih condong pada platform digital seperti streaming musik dan podcast. Meskipun beberapa mahasiswa masih melihat radio sebagai media yang relevan dalam menyampaikan informasi, menghubungkan komunitas, dan mengekspresikan identitas budaya, perkembangan teknologi digital dan perubahan tren konsumsi konten membuat sebagian lebih memilih platform digital yang lebih fleksibel dan sesuai dengan preferensi pribadi mereka.

Sikap mahasiswa terhadap radio mencerminkan pergeseran dalam media dan teknologi, di mana sebagian masih menghargai radio sebagai medium komunikasi langsung yang menghubungkan mereka dengan informasi lokal, musik, dan program relevan, serta sebagai bagian dari budaya dan identitas komunitas. Namun, perkembangan platform digital seperti internet, podcast, streaming musik, dan media sosial telah mempengaruhi konsumsi konten mahasiswa, menyebabkan beberapa lebih memilih opsi hiburan yang dapat dipersonalisasi dan diakses sesuai keinginan mereka.

Meskipun demikian, beberapa mahasiswa tetap menghargai radio karena keunikannya, seperti kejutan dalam playlist, interaksi dengan penyiar, dan pengalaman mendengarkan yang lebih santai dibandingkan dengan memilih konten secara aktif. Mereka juga melihat radio sebagai peluang untuk menyuarakan pendapat melalui siaran atau produksi program, menambahkan dimensi yang berbeda dalam konsumsi media mereka.

Di Universitas Darma Agung, radio kampus bukan hanya sebagai media komunikasi, tetapi juga mencerminkan kehidupan kampus secara menyeluruh. Melalui program siaran yang beragam dan menarik, radio kampus berfungsi sebagai

bagian integral dari kehidupan mahasiswa, menyediakan hiburan, informasi, dan platform ekspresi bagi komunitas kampus.

Meskipun radio dan program-programnya tetap diminati, penelitian mengenai dampak spesifik program siaran vokal terhadap perilaku mendengarkan mahasiswa masih terbatas. Penelitian yang ada cenderung bersifat umum atau terfokus pada aspek tertentu dari media massa. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengisi celah tersebut dengan menyelidiki secara mendalam bagaimana program siaran vokal radio memengaruhi perilaku mendengarkan mahasiswa di Universitas Darma Agung.

Program-program VOKS Radio, yang mencakup musik dan edukasi, diharapkan dapat memengaruhi perilaku mendengarkan mahasiswa, termasuk frekuensi, preferensi program, dan partisipasi aktif. Penelitian mendalam mengenai pengaruh program siaran VOKS Radio terhadap perilaku mendengarkan mahasiswa di Universitas Darma Agung bertujuan untuk memahami peran media radio lokal dalam membentuk preferensi media dan perilaku audiens serta implikasinya dalam konteks pendidikan dan perkembangan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk tidak hanya mengeksplorasi tetapi juga memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai peran dan dampak radio dalam kehidupan mahasiswa. Diharapkan, hasil penelitian ini akan menawarkan wawasan mendalam dan kontribusi signifikan terhadap pengembangan serta pemahaman media massa, khususnya dalam konteks universitas dan kalangan mahasiswa.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana komunikasi Voks Radio terhadap perilaku mendengarkan mahasiswa Universitas Darma Agung?
2. Apa saja faktor yang menghambat mahasiswa dalam mendengarkan Voks Radio?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui komunikasi yang dilakukan Voks Radio dalam meningkatkan perilaku mendengar mahasiswa Universitas Darma Agung.
2. Mengetahui faktor penghambat yang mempengaruhi mahasiswa aktif atau pasif mendengarkan VOKS radio.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi Massa

Perkembangan komunikasi manusia meliputi berbagai tahap, dari penggunaan bahasa isyarat dan gambar hingga media cetak dan elektronik, membentuk tingkatan komunikasi seperti interpersonal, kelompok, dan massa (Laksono, 2020). Komunikasi massa, menurut ahli media, mencakup media seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film, serta terdiri dari keterampilan, seni, dan sains dalam praktiknya (Severin & Tankard, 2023). Wilbur Schramm menyebut bahwa komunikasi berasal dari kata Latin "communis" yang berarti "sama," menunjukkan pentingnya kesamaan dalam komunikasi. Komunikasi massa dapat dipahami secara luas sebagai kegiatan menyampaikan pesan melalui media kepada banyak orang dengan harapan adanya timbal balik, atau secara sempit sebagai komunikasi yang ditujukan kepada audiens besar (Kustiwan, 2022).

Efek komunikasi massa meliputi efek kognitif (pengetahuan informasi), afektif (respon emosional), dan behavioral (perubahan perilaku), yang mencerminkan dampak komunikasi terhadap audiens (Romli, 2016).

Media Massa adalah saluran komunikasi yang menyampaikan pesan kepada audiens luas dengan karakteristik dan format yang bervariasi. Jenis-jenis media massa meliputi:

- 1) Media cetak, yang bersifat statis dan berfokus pada elemen visual seperti

- surat kabar, majalah, brosur, dan buku, yang mulai berkembang pada 1920-an.
- 2) Media elektronik dan audio-visual, yang memanfaatkan teknologi elektronik atau elektromekanis untuk akses konten, mencakup radio, televisi, film, dan video.
 - 3) Media internet, yang mencakup berbagai format yang hanya dapat diakses melalui koneksi internet, termasuk teks, video, foto, dan audio, yang muncul pada abad ke-21 setelah pendirian Google pada 1997 (Arighi, 2020).

Media Massa Radio

Media massa adalah saluran informasi esensial dalam kehidupan masyarakat yang berperan dalam pengembangan pemikiran dan pandangan. Denis McQuail menyatakan bahwa komunikasi massa berfungsi sebagai alat kontrol, manajemen, dan inovasi sosial (Tomi Hendra, 2019). Dengan perkembangan pesat media massa, penyebaran budaya populer menjadi lebih global, menyebabkan masyarakat menghabiskan lebih banyak waktu pada aktivitas media seperti menonton TV, mendengarkan radio, menggunakan internet, dan membaca majalah (Cindoswari dan Diana, 2019). Media massa sebagai saluran komunikasi informasi, mencakup berbagai bentuk seperti surat kabar, majalah, buku, film, radio, dan televisi, dan berfungsi untuk menyebarkan informasi dan mempromosikan produk (Yoseriza, 2018). Menurut Bitter, ciri-ciri utama media massa meliputi: sifat kelembagaan, penyampaian pesan satu arah, distribusi informasi yang luas dan serentak, penggunaan perangkat teknis, dan penyampaian pesan secara terbuka.

Program Radio

Program radio dirancang untuk menarik perhatian dan menjangkau audiens yang luas, dengan pemilihan format yang sesuai dengan kebutuhan audiens sebagai

faktor utama (Morissan, 2018). Menurut Pringle-Star-McCavvit, format adalah elemen utama dalam penyajian program yang mendominasi sebagian besar stasiun radio. Format siaran mencakup prinsip dasar mengenai jenis, tujuan, dan proses penyajian program serta strategi pemasaran (Morissan, 2018).

Penentuan format siaran melibatkan analisis visi, misi, dan kebutuhan audiens yang dilakukan melalui riset ilmiah. Format ini harus menyesuaikan dengan demografi dan preferensi audiens untuk memastikan keberhasilan kompetitif (Morissan, 2018).

Program radio dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Berita Radio : Menyajikan laporan fakta dari peristiwa penting, dibedakan dari informasi yang tidak selalu berbasis fakta lapangan namun tetap mematuhi kaidah jurnalistik. Penyajian berita dapat berupa siaran langsung atau tunda (Morissan, 2018).
- 2) Perbincangan Radio : Menggabungkan seni berbicara dan wawancara, termasuk format seperti one-on-one-show, panel discussion, dan call-in show (Morissan, 2018).
- 3) Infotainment Radio : Kombinasi informasi dan hiburan, mencakup majalah udara yang menggabungkan musik, berita, dan iklan. Bentuk populer termasuk info-entertainment, infotainment, dan gabungan informasi serta hiburan (Morissan, 2018).
- 4) Jingle Radio : Komponen musik dan kata yang mempromosikan stasiun radio, acara, atau penyiar, berfungsi sebagai identitas dan pengingat untuk pendengar (Morissan, 2018).

Mahasiswa

Mahasiswa, menurut Sarwono dalam Aris (2018), adalah individu yang terdaftar di perguruan tinggi dengan rentang usia sekitar 18-30 tahun, dan merupakan kelompok masyarakat dengan status khusus karena keterikatan mereka dengan institusi pendidikan tinggi.

Mahasiswa memiliki karakteristik unik sebagai pendengar radio, meliputi:

- 1) **Gaya Hidup** : Mahasiswa cenderung memiliki gaya hidup aktif dan sibuk, dengan jadwal kuliah dan kegiatan ekstrakurikuler yang padat, sehingga memerlukan hiburan dan informasi yang mudah diakses dan fleksibel. Stasiun radio seperti Voks Radio perlu merancang program yang sesuai dengan gaya hidup dinamis ini.
- 2) **Kebutuhan Informasi** : Mahasiswa membutuhkan informasi terkait mata kuliah, peluang karir, dan perkembangan dunia luar. Konten radio harus relevan dengan kebutuhan ini untuk mendukung proses belajar dan pengembangan diri mereka.
- 3) **Preferensi Hiburan** : Mahasiswa umumnya menyukai musik populer, komedi, dan program hiburan interaktif. Meskipun memiliki tuntutan akademis yang tinggi, mereka mencari hiburan sebagai pelengkap rutinitas. Stasiun radio harus menyediakan konten hiburan yang sesuai dengan preferensi mahasiswa dan mendukung gaya hidup mereka.

VOKS Radio

Didirikan pada 2022 oleh Bambang Pranoto, VOKS Radio adalah stasiun radio lokal di Medan, Sumatera Utara, yang menawarkan format siaran beragam termasuk musik, berita, olahraga, talkshow, dan program edukasi. Stasiun ini menargetkan audiens muda, terutama mahasiswa, dengan komitmen untuk menyajikan siaran yang menyenangkan dan bermutu. VOKS Radio menyajikan berbagai genre musik, berita terkini, program olahraga, dan diskusi menarik dalam talkshow, serta menyediakan konten edukatif dalam bidang kesehatan, teknologi, dan kewirausahaan. Dengan fokus pada kebutuhan dan minat audiens muda, VOKS Radio berusaha menjadi sumber hiburan dan informasi yang relevan serta berkontribusi positif terhadap

pendidikan dan pembangunan masyarakat Medan.

Teori Uses and Gratifications

Teori Uses and Gratifications, dikembangkan oleh Blumler dan Katz, mengemukakan bahwa pengguna media berperan aktif dalam memilih dan menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. Teori ini berfokus pada tindakan pengguna media, bukan pada efek media terhadap mereka. Pengguna media secara aktif mencari sumber yang paling sesuai untuk memenuhi kebutuhan mereka, mengasumsikan bahwa mereka memiliki alternatif untuk kepuasan tersebut (Nurudin, 2014). Model ini menekankan bahwa konsumsi media dipandu oleh minat dan motivasi pengguna (*intentionality*), media digunakan sesuai dengan kegunaannya (*utility*), perilaku media mencerminkan kepentingan dan preferensi pengguna (*selectivity*), dan khalayak membangun makna dari isi media yang mempengaruhi pikiran dan tindakan mereka (Suherman, 2020).

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mencakup beberapa studi yang relevan dengan strategi dan preferensi pendengar radio, sebagai berikut :

- 1) Yogi Arya Fardhani dari Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie (2017) mengkaji strategi Radio Muara AM dalam meningkatkan kualitas penyiar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa radio ini fokus pada komunikasi yang efektif, perencanaan dan evaluasi program, serta pengembangan keterampilan penyiar.
- 2) Ertika Sari dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Palembang (2018) meneliti profesionalisme penyiar Radio SIP FM Banyuwasin dan menemukan bahwa penyiar secara aktif menerapkan kreativitas, responsivitas, inovasi, dan disiplin untuk menarik minat pendengar serta menciptakan ciri khas yang

membuat pengalaman mendengarkan lebih menyenangkan.

- 3) Nurfauzah Rahmah, Abdul Rasyid, dan Sakti Ritonga dari UINSU (2023) mengeksplorasi preferensi mahasiswa pendengar Radio MOST FM Medan dalam konteks Revolusi 4.0. Penelitian mereka menunjukkan bahwa kepuasan pendengar terkait dengan program-program seperti nonstop playlist morning dan AWESOME, yang menunjukkan respons positif terhadap variasi konten siaran radio.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang mencakup observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Metode kualitatif, menurut Sugiyono (2021), berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretif, menekankan penelitian pada situasi alamiah dengan peneliti sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data melibatkan triangulasi, yaitu gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang menghasilkan data kualitatif untuk analisis induktif, dengan tujuan memahami makna, keunikan, dan fenomena serta menemukan hipotesis. Karakteristik penelitian kualitatif mencakup latar alami sebagai sumber data, deskriptif dengan data berupa kata-kata dan gambar, fokus pada proses ketimbang hasil akhir, serta analisis data secara induktif dan penekanan pada makna di balik data (Bogdan & Biklen dalam Sugiyono, 2021). Ciri-ciri tambahan termasuk partisipasi intensif, pencatatan cermat, refleksi analitik atas data, dan pelaporan hasil melalui deskripsi terperinci dan kutipan langsung (Ericson dalam Susan Stainback, dalam Sugiyono, 2021).

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan studi kasus untuk menyelidiki pengaruh program siaran VOKS Radio terhadap perilaku mendengarkan mahasiswa Universitas Darma Agung.

Studi kasus fokus pada pemahaman mendalam mengenai kasus spesifik, dalam hal ini, hubungan antara VOKS Radio dan mahasiswa. Metode ini melibatkan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen, guna memperoleh wawasan komprehensif dari segi pengalaman dan perspektif mahasiswa. Pendekatan ini juga mempertimbangkan faktor kontekstual seperti budaya universitas, kebiasaan mendengarkan radio, dan lanskap media massa di Indonesia, untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai pengaruh VOKS Radio.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah aspek krusial dalam penelitian untuk memastikan data yang diperoleh sesuai dengan standar yang ditetapkan. Penelitian ini menerapkan beberapa teknik pengumpulan data, meliputi:

- 1) Wawancara : Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi melalui interaksi tatap muka antara pewawancara dan informan. Wawancara dapat bersifat terstruktur atau tidak terstruktur, dengan atau tanpa pedoman, dan memungkinkan peneliti mendapatkan informasi mendalam mengenai VOKS Radio (Ambarwati, 2022).
- 2) Observasi : Teknik ini melibatkan pengamatan langsung di lokasi penelitian untuk mengumpulkan data primer. Observasi partisipan akan digunakan untuk memperoleh data akurat melalui pengamatan langsung dan sensorik terhadap fenomena yang diteliti (Ramadan, 2021).
- 3) Dokumentasi : Teknik ini melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen seperti tulisan, gambar, dan karya seni yang merekam peristiwa atau informasi relevan. Dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap metode observasi dan wawancara, membantu menyediakan konteks tambahan untuk data yang dikumpulkan (Sugiyono, 2021).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengikuti metode yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono dan Umrati (2020). Proses analisis dimulai dengan reduksi data, yang melibatkan penyaringan, pemfokusan, dan pengorganisasian data untuk menghilangkan informasi yang tidak relevan, sehingga kesimpulan akhir dapat dijelaskan dan diverifikasi. Selanjutnya, penyajian data dilakukan untuk memudahkan pemahaman dan analisis lebih mendalam terhadap informasi yang dikumpulkan. Terakhir, kesimpulan verifikasi dibuat dengan mencatat dan memberikan interpretasi terhadap data yang diperoleh, mencerminkan pemahaman peneliti terhadap fenomena yang diteliti.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Darma Agung, yang terletak di Jalan Dr. TD. Pardede No. 2, Medan, pada periode Mei hingga Juli 2024, sesuai dengan kebutuhan penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Darma Agung (UDA) Medan, yang terletak di Jalan Dr. TD. Pardede No. 2, Medan, Provinsi Sumatera Utara. Didirikan pada 11 Desember 1957 oleh Tumpal Dorianus Pardede, UDA awalnya menghadapi berbagai keterbatasan, termasuk kurangnya gedung permanen dan dosen tetap. Pada tahun 1979, universitas ini dipindahkan ke lokasi saat ini dan mengalami pengembangan signifikan. Kampus seluas 7 hektar ini terdiri dari lima gedung berlantai empat dan dua gedung berlantai lima, dengan total 180 ruang kuliah yang dapat menampung sekitar 10.000 mahasiswa. UDA dilengkapi dengan berbagai fasilitas, termasuk laboratorium komputer, studio gambar,

laboratorium audio visual, perpustakaan, dan fasilitas pendukung seperti Pardede Hall dan Darma Agung Beach Hotel Parapat. UDA menawarkan berbagai program studi, termasuk Ilmu Komunikasi, yang mencakup aspek komunikasi manusia dalam berbagai konteks.

Radio Voks

Radio Voks Medan berdiri sejak 2022 dan didirikan oleh seorang penggiat Radio sekaligus pengusaha dan owner dari Kutus Kutus Grup yaitu Bambang Pranoto atau yang biasa dipanggil dengan sebutan Babe. Alamat Voks Radio Medan kini berada di Jl. Sei Batang Serangan No. 35/60 Medan, tepatnya di gedung Kutus Kutus Medan Lantai 2.

Visi

Menjadi radio terbaik, inovatif, bergaya, hidup sehat dan menghibur untuk orang banyak. Sebagai salah satu sarana media elektronik yang masih dan akan sangat dibutuhkan sampai saat ini.

Misi

Menyuguhkan informasi yang dikemas secara menghibur, inovatif dengan adanya penyiar dan music yang digabungkan menjadi satu. Terus berinovasi sesuai dengan era dan juga kebutuhan pendengar dengan semangat muda dan sehat, juga dengan gaya bahasa yang positif dan dinamis.

Program Voks Radio

- 1) Program Radioactive adalah program siaran yang berlangsung setiap hari kerja dari pukul 06.00 hingga 10.00. Acara ini menyajikan berbagai konten, termasuk musik, talk show, berita, dan informasi penting, dirancang untuk menyertai pendengar saat memulai aktivitas pagi mereka, seperti sarapan atau perjalanan ke tempat kerja.
- 2) Program BREAK & LUNCH, yang berlangsung dari Senin hingga Kamis antara pukul 12.00 dan 14.00, berfungsi

sebagai waktu istirahat dari siaran utama. Selama periode ini, biasanya tidak ada siaran langsung, dan konten yang disajikan berupa musik ringan tanpa pembicaraan, memberikan kesempatan bagi penyiar dan pendengar untuk beristirahat atau makan siang.

- 3) Segmen GWS (Gossip with Sister), yang disiarkan setiap hari kerja dari pukul 15.00 hingga 18.00, adalah bagian dari program RADIOACTIVE dan berfokus pada topik santai dan hiburan, seperti gosip dan cerita menarik. Dirancang untuk menciptakan suasana santai di sore hari menjelang akhir hari kerja, segmen ini mungkin melibatkan interaksi dengan pendengar, diskusi ringan, atau kehadiran tamu khusus.
- 4) Segmen Weekend on Voks with Elisabeth, disiarkan setiap akhir pekan dari pukul 06.00 hingga 10.00, dipandu oleh Elisabeth dan menyajikan konten yang relevan untuk memulai hari, termasuk musik, bincang-bincang santai, dan topik ringan.
- 5) Segmen *Weekend on Voks with Widi*, disiarkan pada akhir pekan dari pukul 22.00 hingga 24.00, dipandu oleh Widi dan menawarkan suasana tenang dengan konten seperti musik malam, cerita, dan diskusi santai.

Hasil Penelitian

- 1) Upaya Komunikasi Pengelola Voks Radio. Pengelola Voks Radio menerapkan komunikasi strategis untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai keberadaan stasiun radio. Komunikasi ini mencakup interaksi dengan pendengar untuk umpan balik, penanganan keluhan, serta promosi melalui kampanye iklan dan kemitraan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sebagian mahasiswa mengetahui Voks Radio, hanya sedikit yang rutin mendengarkan atau mengenali program-programnya secara mendalam.

Upaya Penyampaian Pesan dan Hiburan di Voks Radio. Voks Radio Medan menyajikan program yang relevan dengan audiens lokal, termasuk musik, berita, dan hiburan. Program-program ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan minat pendengar di Medan, dengan menampilkan musik dan informasi lokal. Beberapa mahasiswa merasa terhibur oleh program yang ada, namun ada juga yang mengusulkan penambahan segmen musik internasional atau bahasa daerah.

Analisis Peran Penyiar Radio. Penyiar Voks Radio memainkan peran penting dalam membangun hubungan dengan pendengar melalui penyampaian yang hangat dan empatik. Keterampilan komunikasi penyiar, seperti kejelasan dan gaya penyampaian, mempengaruhi pengalaman pendengar. Hasil wawancara menunjukkan bahwa meskipun beberapa penyiar dinilai menarik, ada kritik terhadap penyiar yang dianggap kurang jelas atau terputus-putus dalam penyampaian.

Analisis Daya Jangkau dan Masalah Teknis. Masalah teknis, seperti gangguan sinyal, mengurangi jangkauan siaran Voks Radio dan mempengaruhi kepuasan pendengar. Beberapa informan melaporkan kesulitan menerima siaran di lokasi tertentu, yang berpotensi menurunkan loyalitas pendengar dan kepercayaan terhadap stasiun radio.

Tanggapan terhadap Manfaat Program Voks Radio. Pendengar melaporkan berbagai manfaat dari program-program Voks Radio, termasuk informasi bermanfaat dan hiburan. Beberapa informan mengapresiasi segmen dengan tema islami dan hiburan, namun ada saran untuk menambah variasi konten seperti musik internasional. Terdapat pula pendapat bahwa beberapa program tidak selalu

memberikan manfaat yang signifikan dan mungkin perlu ditingkatkan atau diganti.

- 2) Beberapa faktor penghambat yang dialami mahasiswa dalam mendengarkan Voks Radio terkait dengan masalah teknis dan kualitas siaran. Hasil wawancara menunjukkan bahwa kendala utama adalah jaringan siaran yang tidak stabil, terutama di daerah yang jauh dari Kota Medan. Informan melaporkan bahwa sinyal yang sering hilang-hilang dan kurangnya kualitas transmisi mengurangi efektivitas radio, seperti yang disampaikan oleh Fanix Yostin Daeli dan Marta Leni. Untuk mengatasi hal ini, disarankan agar Voks Radio memperbaiki jangkauan dan kualitas siarannya agar dapat diakses secara lebih merata, termasuk di daerah pedesaan. Selain itu, meskipun banyak pendengar yang terhibur oleh program musik, ada juga keluhan tentang keberagaman genre musik yang dianggap berlebihan, seperti yang dikemukakan oleh Marta Leni.

Pembahasan

Pembahasan ini mengevaluasi persepsi mahasiswa terhadap program-program yang disiarkan oleh Voks Radio Medan, mencakup aspek keberadaan radio, informasi, dan hiburan. Selain pesan akustik, rangsangan visual dan informasi situasional juga memengaruhi pengalaman pendengar. Beberapa kemampuan mendengar yang relevan termasuk mendengarkan aktif, apresiatif, dialogis, informatif, reflektif, dan di tempat kerja.

Pendapat mahasiswa menunjukkan adanya kritik terhadap durasi pemutaran lagu yang dianggap mengurangi waktu penyampaian materi, meskipun ada preferensi terhadap genre tertentu. Informan menyukai genre musik yang berbeda-beda, dengan beberapa lebih suka genre nostalgia dan lainnya lebih memilih pop Indonesia atau Barat. Beberapa saran

dari pendengar, seperti mengurangi variasi genre dalam satu siaran dan meningkatkan kualitas penyampaian, diharapkan dapat meningkatkan daya tarik Voks Radio.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penyiar di Voks Radio dinilai sopan, ramah, dan komunikatif, mirip dengan temuan Yogi Arya Fardhani (2018) mengenai strategi komunikasi penyiar di Radio Muara AM. Untuk memperluas jangkauan pendengar, disarankan agar Voks Radio memperkuat jaringan siarannya dengan menambah pemancar atau stasiun relay di lokasi strategis. Saran tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas siaran dan menarik lebih banyak pendengar, termasuk dengan menambahkan genre musik yang populer di kalangan remaja, seperti musik Korea dan Jepang.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Sebagian besar informan mengetahui keberadaan dan jam siaran Voks Radio, namun antusiasme dan partisipasi dalam mendengarkan serta berinteraksi selama siaran cenderung rendah. Mahasiswa menilai bahwa Voks Radio perlu memperbaiki beberapa aspek, seperti memilih penyiar yang lebih komunikatif dan ramah, menyesuaikan segmen dan genre musik dengan minat pendengar, serta menyediakan konten yang lebih menarik untuk berbagai kalangan usia. Peningkatan frekuensi siaran juga diharapkan untuk menjangkau lebih banyak wilayah.
- 2) Hambatan utama yang dihadapi Voks Radio adalah lemahnya jangkauan sinyal, yang mengakibatkan kesulitan pendengar dalam mengakses siaran. Akibatnya, Voks Radio kurang diminati oleh mahasiswa Universitas Darma Agung Medan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap mahasiswa Universitas Darma Agung Medan, saran berikut disarankan:

- 1) Untuk meningkatkan antusias mahasiswa terhadap Voks Radio, disarankan agar segmen yang kurang efektif diganti dengan segmen yang lebih bermanfaat. Penyiar baru perlu lebih banyak pelatihan sebelum bersiaran. Perluasan jangkauan siaran hingga ke daerah terpencil harus dilakukan untuk memastikan penyampaian informasi yang merata. Selain itu, perlu memperbarui koleksi lagu dengan genre yang lebih beragam dan memperbaiki manajemen konten.
- 2) Untuk mengatasi hambatan yang mengurangi perilaku mendengar di kalangan mahasiswa, pengelola Voks Radio harus meningkatkan kualitas sinyal dan jangkauan siaran. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan popularitas dan minat mahasiswa, khususnya di Universitas Darma Agung Medan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati. 2022. Metode Penelitian Kualitatif. Pati : Al Qalam Media Lestari
- Baran, S. J. 2017. Pengantar Komunikasi Massa: Literasi Media dan Budaya. Penerbit McGraw-Hill Education.
- Dominick, J. R. 2013. Dinamika Komunikasi Massa: Media di Era Digital. Penerbit McGraw-Hill Education.
- McQuail, D. 2015. Teori Komunikasi Massa McQuail. Penerbit Salemba Humanika.
- Morissan, M. A. (2018). Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi Ed. Revisi. Prenada Media.
- Nurudin, 2014:192. Teori Uses And Gratification. Jakarta: Rajawali Pers
- Nurudin. (2011). Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Ramadhan, Muhammad. 2021. Metodologi Penelitian. Surabaya : Cipta Media Nusantara
- Sugiyono. 2021. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabeta CV
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Umrati, et al. 2020. Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan.
- Wenner, & P. Palmgreen (Eds.), Penelitian Gratifikasi Media: Perspektif Saat Ini (hal. 11-37). Penerbit Sage.